

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Masalah	4
1.5. Metodologi Penelitian	4
1.5.1. Penentuan Lokasi Sampel Lereng	4
1.5.2. Penentuan Parameter Tanah	5
1.5.3. Prosedur Penggunaan Midas GTS (<i>Trial Version</i>) ...	5
1.5.4. Pengolahan Data	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1. Pengertian Kegagalan Lereng Decara Umum	10
2.2. Jenis Kegagalan Lereng	11
2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan lereng	15

2.4. Meningkatkan Kestabilan Lereng	19
2.4.1. Cara Fisik	20
2.4.2. Cara Mekanik	22
2.4.3. Cara Kima	23
2.4.4. Cara <i>Bioengineering</i>	23
2.5. Faktor Keamanan Lereng	25
2.6. Komputasi Analisis Kestabilan Lereng	26
2.6.1. Metode Keseimbangan Batas	27
2.6.1.1. Metode Fellenius	27
2.6.1.2. Metode Bishop	32
2.6.1.3. Metode Janbu	37
2.6.2. Metode Elemen Hingga	42
2.6.2.1 Elemen Satu Dimensi	43
2.6.2.2 Elemen Dua Dimensi	43
2.6.2.3 Elemen Selaput (<i>Shell</i>)	44
2.6.2.4 Elemen Tiga Dimensi	44
2.6.2.5 Elemen Simetris-Aksial	44
2.6.3. Konsep Dasar Tegangan Bidang (<i>Plane Stress</i>) dan Regangan Bidang (<i>Plane Strain</i>)	52
2.6.3.1. Tegangan Bidang (<i>Plane Stress</i>).....	52
2.6.3.2. Regangan Bidang (<i>Plane Strain</i>)	53
2.6.2. Metode Reduksi Kekuatan	55
2.7. Perangkat Lunak Midas GTS (<i>trial version</i>)	58
2.7.1. Memulai Midas GTS	59
2.7.2. Tahap <i>Preprocessing</i>	60
2.7.3. Pemodelan Geometri	60
2.7.4. Pendefinisan Material Mohr-Coulomb	62
2.7.5. Pembagian <i>Mesh</i> / Pias	63
2.7.6. Penentuan Kondisi Analisis	64
2.7.7. Tahap Analisis	64
2.7.8. Tahap <i>post processing</i>	64

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Umum	66
3.2. Data dan Lokasi Sampel Lereng	68
3.3. Metode Pengumpulan Data	71
3.3.1. Data Sekunder	71
3.3.2. Metode Observasi	72
3.3.3. Metode Wawancara	73
3.4. Metode Analisis	73

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Kemantapan Lereng dengan Midas GTS	75
4.1.1. Pemodelan Geometri	76
4.1.1.1. Pemodelan 2 Dimensi	76
4.1.1.2. Pemodelan 3 Dimensi	78
4.1.2. <i>Input</i> Parameter Material	80
4.1.3. Pembagian Mesh/ Pias	82
4.1.4. Pembebanan	87
4.1.5. Kondisi Batas	88
4.1.6. Tahap Analisis	91
4.1.7. <i>Post Processing</i>	94
4.1.7.1. Hasil <i>Output</i> Lereng Asli 2D	94
4.1.7.2. Hasil <i>Output</i> Lereng dengan Material Terganggu 2D	96
4.1.7.3. Hasil <i>Output</i> Lereng Asli 3D	97
4.1.7.4. Hasil <i>Output</i> Lereng dengan Material Terganggu 3D	98
4.2. Analisis Kemantapan Lereng dengan Slope/W	99
4.2.1. Parameter Tanah untuk Slope/W	99
4.2.2. Pemodelan Lereng Asli dengan Slope/W	92

4.2.3. Hasil Analisis Lereng Asli dengan Slope/W	100
4.3. Hasil Analisis	102

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Hubungan Nilai Faktor Keamanan Lereng dan Intensitas Longsor	27
Tabel 2.2.	Bentuk Elemen dengan Jumlah Titik Nodalnya dan Derajad Kebebasannya	45
Tabel 3.1.	Ringkasan Hasil Uji Laboratorium	69
Tabel 3.2.	Profil Tanah Lokasi Lereng DB 1	70
Tabel 3.3.	Profil Tanah Lokasi Lereng DB 2	70
Tabel 3.4.	Profil Tanah Lokasi Lereng DB 3	70
Tabel 4.1.	Data Lapisan Tanah	77
Tabel 4.2.	Parameter Tanah untuk <i>Midas GTS</i>	80
Tabel 4.3.	Parameter Tanah untuk <i>Slope/W</i>	99
Tabel 4.4.	Hasil Faktor Keamanan Lereng Asli dengan <i>Slope/W</i> ...	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Beberapa Jenis/ Tipe Kegagalan Lereng	14
Gambar 2.2.	Beberapa Upaya Peningkatan Kestabilan Lereng	21
Gambar 2.3.	Upaya Peningkatan Kestabilan Lereng Kombinasi	24
Gambar 2.4.	Gaya yang Bekerja Pada Longsoran Lingkaran	28
Gambar 2.5.	Sistem Gaya pada Metode Fellenius	32
Gambar 2.6.	Stabilitas Lereng dengan Metode Bishop	34
Gambar 2.7.	Sistem Gaya pada Suatu Elemen Menurut Bishop	35
Gambar 2.8.	Harga $m.a$ untuk Persamaan Bishop	37
Gambar 2.9.	Aplikasi Metode Janbu	38
Gambar 2.10.	Aplikasi Metode Janbu	38
Gambar 2.11.	Faktor Daya Dukung Ijin dengan Sudut Geser Dalam ...	39
Gambar 2.12.	Analisis Kemantapan Lereng Janbu	40
Gambar 2.13.	Sistem Gaya pada Suatu Elemen Menurut Janbu	40
Gambar 2.14.	Diskritisasi Struktur dalam Sumbu Koordinat Global	50
Gambar 2.15.	Perpindahan Nodal dalam Sumbu Koordinat Lokal Elemen	51
Gambar 2.16.	Memulai <i>Project</i> Baru pada Midas GTS	59
Gambar 2.17.	Fitur <i>Import Model</i> pada Midas GTS	62
Gambar 2.18.	Kriteria Mohr Coulomb	63
Gambar 3.1.	Site Plan Lokasi Longsor	68
Gambar 3.2.	Profil Tanah di Lokasi Lereng	71
Gambar 3.3.	Kegagalan Lereng di Lapangan	72
Gambar 3.4.	<i>Flow Chart</i> Metoda Analisis	74
Gambar 4.1.	Pemodelan Kasus 2D Lereng Asli	77
Gambar 4.2.	Pemodelan Kasus 2D Lereng Terganggu	78
Gambar 4.3.	Pemodelan 3D Lereng Asli	79
Gambar 4.4.	Pemodelan 3D Lereng Terganggu	79
Gambar 4.5.	Membuat <i>Property Material</i>	81

Gambar 4.6. Memasukan <i>Property Material</i> Lapisan 1(<i>Soft Clay</i>)	82
Gambar 4.7. <i>Seeding</i> pada Lereng Asli 2 Dimensi	83
Gambar 4.8. <i>Seeding</i> pada Lereng Terganggu 2 Dimensi	83
Gambar 4.9. <i>Seeding</i> pada Lereng Asli 3 Dimensi	84
Gambar 4.10. Seeding pada Lereng Terganggu 3 Dimensi	84
Gambar 4.11. Meshing 2 Dimensi Lereng Asli	85
Gambar 4.12. Meshing 2 Dimensi Lereng Terganggu	86
Gambar 4.13. Meshing 3 Dimensi Lereng Asli	86
Gambar 4.14. Meshing 3 Dimensi Lereng Terganggu	87
Gambar 4.15. Jendela Pembebanan <i>Self Weight</i> pada model 2D	88
Gambar 4.16. Jendela Pembebanan <i>Self Weight</i> pada model 2D	88
Gambar 4.17. Sisi A, B, C pada Model 2 Dimensi	89
Gambar 4.18. Sisi A dan B pada Tampak Samping Model 3D	90
Gambar 4.19. Sisi C, D,dan E pada Tampak Depan Model 3D	90
Gambar 4.20. Jendela <i>Anaysis Case</i>	92
Gambar 4.21. Jendela <i>Add/ Modify Analysis Case</i>	92
Gambar 4.22. Jendela <i>Analysis Control</i>	93
Gambar 4.23. Memulai Proses Analisis	93
Gambar 4.24. Proses Analisis Midas GTS <i>Trial Version</i>	94
Gambar 4.25. <i>Safety Factor</i> dan <i>Displacement</i> Lereng Asli 2D.....	95
Gambar 4.26. Kontur Tegangan Regangan Lereng Asli 2D	95
Gambar 4.27. <i>Safety Factor</i> dan <i>Displacement</i> Lereng Terganggu Pemodelan 2D	96
Gambar 4.28. Kontur Tegangan Regangan Lereng Terganggu Pemodelan 2D	96
Gambar 4.29. <i>Safety Factor</i> dan <i>Displacement</i> Lereng Asli 3D.....	97
Gambar 4.30. Kontur Tegangan Regangan Lereng Asli 3D	97
Gambar 4.31. <i>Safety Factor</i> dan <i>Displacement</i> Lereng Terganggu Pemodelan 3D	98
Gambar 4.32. Kontur Tegangan Regangan Lereng Terganggu Pemodelan 3D	98

Gambar 4.33. Pemodelan Lereng Asli dengan Slope/W	100
Gambar 4.34. Hasil <i>Safety Factor</i> Lereng Asli dengan Slope/W	101
Gambar 4.35. Grafik Perbandingan Hasil Faktor Keamanan	102
Gambar 4.36. Grafik Perbandingan <i>Displacement</i> 2 D dan 3D	102